

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Sistem kakao monokultur lebih rendah menghasilkan guguran serasah pada minggu ke 2 tetapi menghasilkan guguran serasah yang tinggi pada minggu ke 1,3,4,5,6,7,8.
2. Peningkatan ketebalan serasah pada kakao agroforestri lebih tinggi dibanding dengan peningkatan ketebalan serasah pada kakao monokultur.
3. Curah hujan, suhu dan kelembaban memiliki keterkaitan dengan guguran serasah dan produksi serasah yang dihasilkan.

### **Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai produksi serasah sistem agroforestri dan produksi serasah sistem monokultur sehingga dapat menjadi panduan bagi pembaca dalam menggunakan tanaman pelindung pada setiap budidaya kakao.